

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif adalah suatu strategi pemeriksaan yang dilakukan sepenuhnya dengan maksud untuk menggambarkan atau menggambarkan bagaimana suatu keadaan secara adil (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian yang akan diarahkan oleh spesialis ini menggunakan jenis eksplorasi cross-sectional. Penelitian *cross-sectional* adalah tinjauan untuk berfokus pada unsur yang berhubungan antara faktor-faktor bahaya dan dampak, melalui pendekatan persepsi ataupun pemilahan informasi pada satu waktu. Ini menyiratkan bahwa setiap subjek eksplorasi hanya memperhatikan satu kali dan estimasi dibuat pada situasi dengan orang atau variabel dengan jam penilaian. Hal tersebut bukan berarti bahwa semua ujian dilihat secara bersamaan (Sandu Siyoto, 2015)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo, yang dilaksanakan bulan Februari Tahun 2022.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah spekulasi yang terdiri dari objek atau subyek-subyek yang mempunyai karakteristik khusus yang tidak

seluruhnya diselesaikan oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah keluarga yang mempunyai anak dengan usia 16-19 tahun yang telah melakukan pernikahan dini di Wilayah Kecamatan Watumalang yang mempunyai 16 wilayah Desa yaitu Banyukembar, Binangun, Bumiroso, Gondang, Gumawang Kidul, Kalidesel, Krinjing, Kuripan, Limbangan, Lumajang, Murtisari, Pasuruhan, Watumalang, Wonokampir, Wonoroto, Wonosobo. Lokasi tersebut adalah lokasi yang terpilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Watumalang, 16 Desa dengan Jumlah 95 Orang yang melakukan pernikahan Usia dini tersebut merupakan bagian dari wilayah kerja Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang dipertimbangkan. Jika kita hanya melihat sebagian dari populasi, analisis tersebut menggunakan peneliti sampel (Arikunto, 2015). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak dengan melakukan pernikahan dini Di Kecamatan Watumalang dengan jumlah sampel 48 yang tercatat di Kantor Urusan Keagamaan (KUA).

Kerikteria Inklusi

Merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Orang tua yang berjenis kelamin laki laki dan perempuan.
- c. Orang tua wali anak yang melakukan pernikahan dini.
- d. Tercatat sebagai warga Kecamatan Watumalang.

Besar Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{95}{1 + 95(0,01)^2}$$

$$= \frac{95}{1,95} = 48,717 = 48$$

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability sampling jenis purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria/pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016). Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun pertimbangan pada penelitian ini yaitu orang tua yang berada di beberapa desa dengan jumlah anak banyak yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Watumalang yang berdomisili tetap di Wilayah Kecamatan

Watumalang. Teknik sampling ini dipilih dengan harapan agar sampel dapat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel yang melakukan pernikahan dini Di Kecamatan Watumalang

No	Desa/kelurahan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Banyukembar	4	3
2	Binangun	10	8
3	Bumiroso	0	0
4	Gondang	4	1
5	Gumawang Kidul	7	4
6	Kalidesel	12	5
7	Krinjing	5	2
8	Kuripan	4	1
9	Limbangan	4	1
10	Lumajang	5	2
11	Murtisari	2	2
12	Pasuruhan	6	4
13	Watumalang	7	2
14	Wonokampir	7	3
15	Wonoroto	4	1
16	Wonosobo	14	9
Jumlah		95	48

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan dari variabel yang akan dipakai sebagai pedoman dalam mengumpulkan data. Hal ini juga dapat bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukur ataupun pengamatan terhadap variabel yang berkaitan dan pengembangan instrumen.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
Pola Asuh Orang Tua	Tindakan pengasuhan yang diterapkan orang tua pada anak dalam bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu (suhasini, 2013)	Kuesioner	Ordinal	a. Kategori baik (76%-100). b. Kategori cukup baik (56%-75%). c. Kategori kurang baik ($\leq 55\%$)

Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel tunggal yaitu Pola Asuh Orang Tua pada Remaja yang Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

Pada penelitian ini data primer diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mendapat informasi mengenai :

- 1) Jenis kelamin responden
- 2) Usia responden
- 3) Riwayat pendidikan responden
- 4) Pekerjaan responden
- 5) Pola asuh responden

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

Data anak yang melakukan pernikahan dini yang diperoleh dari data rekapan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu data yang melakukan pernikahan dini Di Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo.

3. Alat ukur

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dibagikan kepada responden.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti meneliti kembali catatan yang akan digunakan dalam penelitian, yang bertujuan untuk membantu mengetahui bagaimana catatan tersebut sudah cukup baik dan bisa

segera disiapkan untuk tahap berikutnya. Dalam tahap ini, hal yang dilakukan adalah : 1. Kelengkapan pengisian kuesioner, 2. Bacaan tulisan atau catatan yang meneliti, 3. Jawaban yang jelas, 4. Jawaban yang sesuai, 5. Kesesuaian jawaban, 6. Kesamaan data.

Pada tahap ini menelitian kembali pada data yang telah dikumpulkan akan kembali dilakukan pengecekan ulang seperti kelengkapan pada saat melakukan pengisian, pembacaan tulisan, kesamaan jawaban dan kesesuaian jawaban.

b. *Coding*

Yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tahap memberikan kode. Pemberian kode tersebut menjadi berarti untuk mempermudah pada tahapan berikutnya terutama pada tabulasi data.

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan ciri yang khas dengan kode angka seperti

A. Data umum

1) Data responden

Responden 1	1
Responden 2	2
Responden 3	3
Dan seterusnya	

2) Jenis Kelamin

Laki-laki	1
Perempuan	2

3) Usia

Usia 20 tahun-30 tahun	kode 1
Usia 31 tahun-41 tahun	kode 2
Usia 41 tahun-50 tahun	kode 3
Usia >50 tahun	kode 4

4) Pendidikan

SD	kode 1
SMP	kode 2
SMA	kode 3
DIPLOMA	kode 4
S1	kode 5

5) Pekerjaan

PNS	1
Pegawai swasta	2
Wiraswasta	3
TNI/POLRI	4
Petani	5
Lainnya	6

B. Data khusus

1) Pola asuh orang tua

Otoriter	kode 1
Permissive	kode 2

Demokratis

kode 3

c. *Scoring*

Melakukan penilaian pada jawaban responden untuk mengukur variabel yaitu Pola Asuh Orang Tua dengan menggunakan kuesioner.

Menurut Arikunto (2013) hasil ukur pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

Kategori baik (76%-100).

Kategori cukup baik (56%-75%).

Kategori kurang baik ($\leq 55\%$)

Penentuan skoring pada variabel pola asuh orang tua sebagai berikut :

Baik : Jika skor 43-45

Cukup baik : Jika skor 25-42

Kurang baik : Jika skor ≤ 25

d. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data. Penyusunan data ini menjadi sangat penting karena akan mempermudah dalam analisis data. Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian dikelompokkan ke dalam masing-masing variabel kemudian dimasukkan ke tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisa dalam pembahasan selanjutnya.

G. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat atau deskriptif yaitu untuk menunjukkan hasil diseminasi dan tingkat setiap faktor yang digunakan dalam menyelidiki faktor-faktor yang digunakan dalam tinjauan dan hasil (Wiranti, 2017).

Pada penelitian ini, menggunakan pengujian univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan jumlah atau nilai dari responden berdasarkan Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja yang Melakukan Pernikahan Dini dengan menggunakan rumus berdasarkan persentase.